PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Materi:
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI, DAN KD

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rohmat dan pertolongan-Nya, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan telah selesai melaksanakan revisi Modul Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi. Modul hasil revisi ini tentu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada pada Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi, baik yang terkait dengan adanya perubahan substansi materi kurikulum maupun karena adanya perubahan rangcang-bangun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, Kecakapan Berfikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan kecakapan abad 21.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, telah mendorong banyak pihak melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan semangat yang dikandung dalam Inpres tersebut, yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan pada SMK agar benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti yang diharapkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) sebagai pihak yang paling bertanggung-jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada SMK, merespon Inpres tersebut antara lain dengan menerbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK), yang berisi tentang jenis-jenis program pendidikan (Kompetensi Keahlian) yang diselenggarakan di SMK menggantikan Spektrum Keahlian PMK yang berlaku sebelumnya. Penggantian spektrum tersebut didasarkan atas hasil studi dan kajian yang merekomendasikan perlu adanya perubahan beberapa jenis program pendidikan pada SMK. Melengkapi perubahan tersebut telah pula diterbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum SMK dan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada SMK. Keputusan-keputusan tersebut mulai diberlakukan pada awal tahun pelajaran 2017/2018 dan biasa disebut sebagai Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi.

Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi diawali dengan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan yang dilaksanakan secara berjenjang; Pertama, dilakukan Penyegaran Instruktur yang merupakan gabungan dari Nara Sumber, Instruktur Nasional, dan Instruktur Provinsi secara Nasional; Kedua, dilakukan Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota/ Klaster (IK) di tiap-tiap provinsi; dan Ketiga, dilakukan Bimbingan Teknis dan Pendampingan langsung terhadap Guru Sasaran yang menerapkan langsung di sekolah.

Bimbingan Teknis dan Pendampingan tersebut menggunakan Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK yang telah disesuaikan dengan Edisi Hasil Revisi.

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter semakin mempertegas tentang karakteristik sumber daya manusia yang ingin dihasilkan melalui sistem pendidikan, khususnya bagi SMK yang lulusannya terutama disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Penguasaan kompetensi teknis dan kepribadian (*personality*) yang diisi dengan nilai-nilai karakter positif sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden itu, merupakan prasyarat utama untuk memasuki dunia kerja saat ini dan menjadi kunci sukses dalam mengarungi kehidupan masa depan. Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi ini telah dirancang dengan menjadikan nilai-nilai karakter sebagai bagian yang tidak terpisahkan, mewarnai aspek-aspek pengembangan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, bahkan masuk dalam pertimbangan dalam memilih tempat dan memrogramkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik. Harapannya agar peserta Bimtek dan Pendampingan, terutama para Guru Sasaran dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi dengan dilandasi oleh semangat dan keyakinan akan pentingnya menanamkan (*internalizing*) sikap dan nilai-nilai karakter pada peserta didik secara simultan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam modul hasil revisi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi kepentingan peningkatan mutu dan daya saing lulusan SMK secara Nasional.

Jakarta, Januari 2018.

Direktur Pembinaan
Sekolah Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. M. Bakrun, MM.
NIP 196504121990021002

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI, DAN KD

A. Konsep

1. **Standar Kompetensi Lulusan** (SKL) Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidang dan lingkup kerja yang diharapkan dapat dicapai setelah peserta didik menyelesaikan masa belajar. SKL dijabarkan ke dalam Standar Isi yang merupakan acuan utama dalam pengembangan Kompetensi Inti (KI). Selanjutnya Kompetensi Inti dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD).
2. **Kompetensi Inti** merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai SKL yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap satuan program pendidikan (SMK 3 tahun atau 4 tahun) yang menjadi dasar pengembangan KD. KI mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasi muatan pembelajaran, mata pelajaran, atau program pendidikan dalam mencapai SKL.
3. **Kompetensi Dasar** adalah kemampuan yang menjadi syarat untuk menguasai Kompetensi Inti yang harus dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran. Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran serta perkembangan belajar peserta didik yang dikembangkan berdasarkan taksonomi hasil belajar.
4. **Taksonomi** dimaknai sebagai seperangkat prinsip klasifikasi atau struktur dan kategori ranah kemampuan tentang perilaku peserta didik yang terbagi ke dalam ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembagian ranah perilaku belajar dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku seseorang selama proses pembelajaran sampai pada pencapaian hasil belajar, dirumuskan

dalam bentuk perilaku *(behaviour)* dan terdapat pada indikator pencapaian kompetensi.

5. **Penguatan Pendidikan Karakter yang selanjutnya disingkat PPK** adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental.

B. Deskripsi

1. SKL adalah profil kompetensi lulusan yang akan dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari semua mata pelajaran pada jenjang pendidikan tertentu yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Penguasaan kompetensi lulusan dikelompokkan menjadi 2 (dua) Tingkat Kompetensi, diartikan sebagai kriteria capaian kompetensi yang bersifat generik yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada setiap program pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.
3. Pencapaian tingkat kompetensi lulusan Pendidikan Menengah Kejuruan dilaksanakan melalui program pendidikan 3 tahun dan 4 tahun. Masing-masing tingkat kompetensi merupakan satuan program pendidikan yang harus dicapai secara utuh oleh peserta didik pada setiap program pendidikan dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Tabel 1. Program Pendidikan dan Kesetaraan
Jenjang Kualifikasi Lulusan PMK

No.	Program Pendidikan	Kesetaraan Jenjang Kualifikasi
1.	3 Tahun	Jenjang 2 pada KKNI
2.	4 Tahun	Jenjang 3 pada KKNI

Sumber: Permendikbud No. … Tahun 2016 tentang Standar Isi PMK.

4. Lulusan SMK/MAK program pendidikan 3 (tiga) tahun dan 4 (empat) tahun memiliki kompetensi pada dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor … Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Tabel 2. Dimensi Sikap

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
Berperilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME; 2. jujur, disiplin, empati, dan pembelajar sejati sepanjang hayat; 3. bangga dan cinta tanah air, bangga pada profesinya, dan berbudaya nasional; 4. memelihara kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan; 5. berpikir kritis, kreatif, beretika-kerja, bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung-jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain sesuai bidang dan lingkup kerja dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan industri lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.	Berperilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME; 2. jujur, disiplin, empati, dan pembelajar sejati sepanjang hayat; 3. bangga dan cinta tanah air, bangga pada profesinya, dan berbudaya nasional; 4. memelihara kesehatan jasmani, rohani, dan lingkungan; 5. berpikir kritis, kreatif, beretika-kerja, bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung-jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan kualitas hasil kerja orang lain sesuai bidang dan lingkup kerja dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, negara, dan industri lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional.

Tabel 3. Dimensi Pengetahuan

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
Berfikir secara faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat lokal, nasional, regional, dan internasional.	Berfikir secara faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, 4. budaya, dan 5. humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat lokal, nasional, regional, dan internasional.

Tabel 4. Dimensi Keterampilan

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
Bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam: 1. melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja, dan 2. menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan langsung atasan berdasarkan kuantitas dan kualitas	Bertindak produktif, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam: 1. melaksanakan tugas dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah kompleks sesuai dengan bidang kerja, dan 2. menampilkan kinerja mandiri dengan pengawasan tidak langsung atasan berdasarkan kuantitas dan kualitas yang

Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 3 Tahun	Kompetensi Lulusan Program Pendidikan 4 Tahun
yang terukur sesuai standar kompetensi kerja, dan dapat diberi tugas membimbing orang lain.	terukur sesuai standar kompetensi kerja, serta bertanggung-jawab atas hasil kerja orang lain.

5. Kompetensi Inti merupakan tangga pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada satuan program pendidikan. Penjabaran kompetensi inti untuk tiap mata pelajaran dirinci dalam rumusan Kompetensi Dasar. Kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar dicapai melalui proses pembelajaran dan penilaian yang dapat diilustrasikan dengan skema berikut.

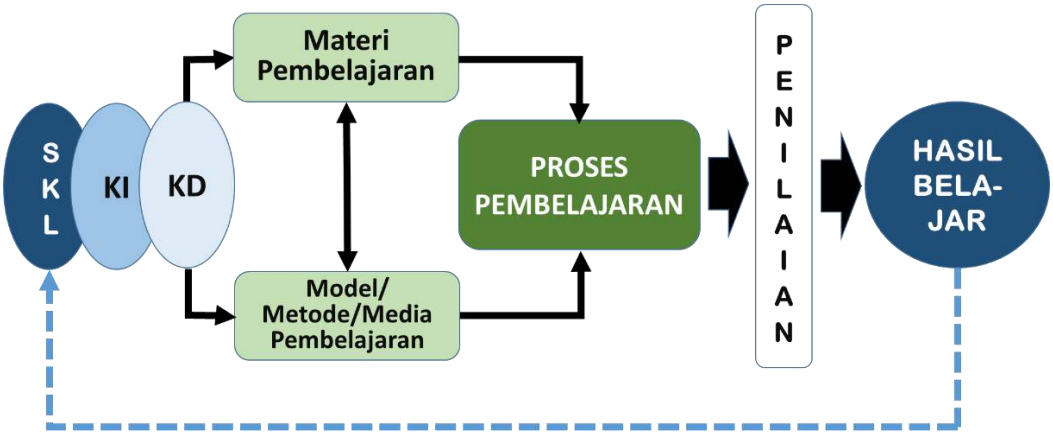

Gambar 1. Skema Hubungan SKL, KI, KD, Pembelajaran, Penilaian dan Hasil Belajar

Kompetensi Inti untuk program pendidikan 3 tahun dan 4 tahun pada SMK/MAK sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor ... Tahun 2016 tentang Standar Isi PMK sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Kompetensi Inti Program PMK

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI	
	3 Tahun	4 Tahun
Sikap Spritual (KI-1)	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	
Sikap Sosial (KI-2)	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	
Pengetahuan (KI-3)	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional lanjut, dan metakognitif secara multidisiplin sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
Keterampilan (KI-4)	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI	
	3 Tahun	4 Tahun
	sederhana sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah **abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah **konkret** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	kompleks sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah **abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah **konkret** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik secara mandiri.

6. Hasil belajar untuk pencapaian kompetensi lulusan, KI, dan KD dirumuskan dalam taksonomi meliputi ranah/dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembagian taksonomi hasil belajar dilakukan untuk mengukur perubahan perilaku peserta didik selama proses belajar hingga pencapaian hasil belajar yang dirumuskan dalam aspek perilaku *(behaviour)* tujuan pembelajaran. Umumnya klasifikasi perilaku hasil belajar yang digunakan adalah **taksonomi Bloom** yang pada Kurikulum 2013

digunakan yang telah disempurnakan oleh **Anderson** dan **Krathwohl** dengan pengelompokan menjadi: (1) Sikap *(affective)* merupakan perilaku, emosi, dan perasaan dalam bersikap dan merasa, (2) Pengetahuan *(cognitive)* merupakan kapabilitas intelektual dalam bentuk pengetahuan atau berpikir, (3) Keterampilan *(psychomotor)* merupakan keterampilan manual atau motorik dalam bentuk melakukan.

Ranah/dimensi sikap dalam Kurikulum 2013 merupakan urutan pertama dalam perumusan kompetensi lulusan, selanjutnya diikuti dengan rumusan ranah pengetahuan dan keterampilan.

a. **Kompetensi Inti pada ranah sikap** (sikap spiritual dan sikap sosal) merupakan kombinasi reaksi afektif, kognitif, dan konatif (perilaku). Gradasi taksonomi sikap meliputi menerima, merespon/menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Gambar 2. Gradasi dan Taksonomi Ranah Sikap

Ranah sikap dalam Kurikulum 2013 menggunakan olahan **Krathwohl**, dimana pembentukan sikap peserta didik ditata secara hirarkhis mulai dari menerima, merespon/menanggapi, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Tabel 6. Dimensi Afektif

Tingkatan Sikap	**Deskripsi**
Menerima *(accepting)* nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
Menanggapi *(responding)* nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.
Menghargai *(valuing)* nilai	Menganggap nilai tersebut baik, menyukai nilai tersebut, dan komitmen terhadap nilai tersebut.
Menghayati *(organizing/ internalizing)* nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.
Mengamalkan *(characterizing/ actualizing)* nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter).

(sumber: Olahan Krathwohl dkk., 1964)

b. Kompetensi Inti pada ranah pengetahuan (KI-3) memiliki dua dimensi dengan batasan-batasan yang telah ditentukan pada setiap tingkatnya.

1) pertama adalah dimensi perkembangan kognitif (*cognitive process dimention*) peserta didik: dimulai dari memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), hingga kemampuan evaluasi (C5).

2) kedua adalah dimensi pengetahuan (*knowledge dimention*): berupa pengetahuan faktual, konseptual, dan operasional dasar/lanjut sampai metakognitif.

Ranah pengetahuan pada Kurikulum 2013 menggunakan taksonomi **Bloom** olahan **Anderson,** dimana perkembangan kemampuan mental intelektual peserta didik dimulai dari: 1) mengingat/*remember* (C1), yakni peserta didik mengingat kembali pengetahuan dari memorinya; 2) memahami/ *understand* (C2), yakni merupakan kemampuan mengonstruksi makna dari pesan pembelajaran baik secara lisan, tulisan, maupun grafik; 3) menerapkan/*apply* (C3), yakni merupakan

penggunaan prosedur dalam situasi yang diberikan atau situasi baru; 4) menganalisis/*analyse* (C4), yakni merupakan penguraian materi ke dalam bagian-bagian dan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan satu sama lainnya dalam keseluruhan struktur; (5) mengevaluasi/*evaluate* (C5), yakni merupakan kemampuan membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar; dan (6) mengreasi/*create* (C6), yakni merupakan kemampuan menempatkan elemen-elemen secara bersamaan ke dalam bentuk modifikasi atau mengorganisasikan elemen-elemen ke dalam pola baru (struktur baru).

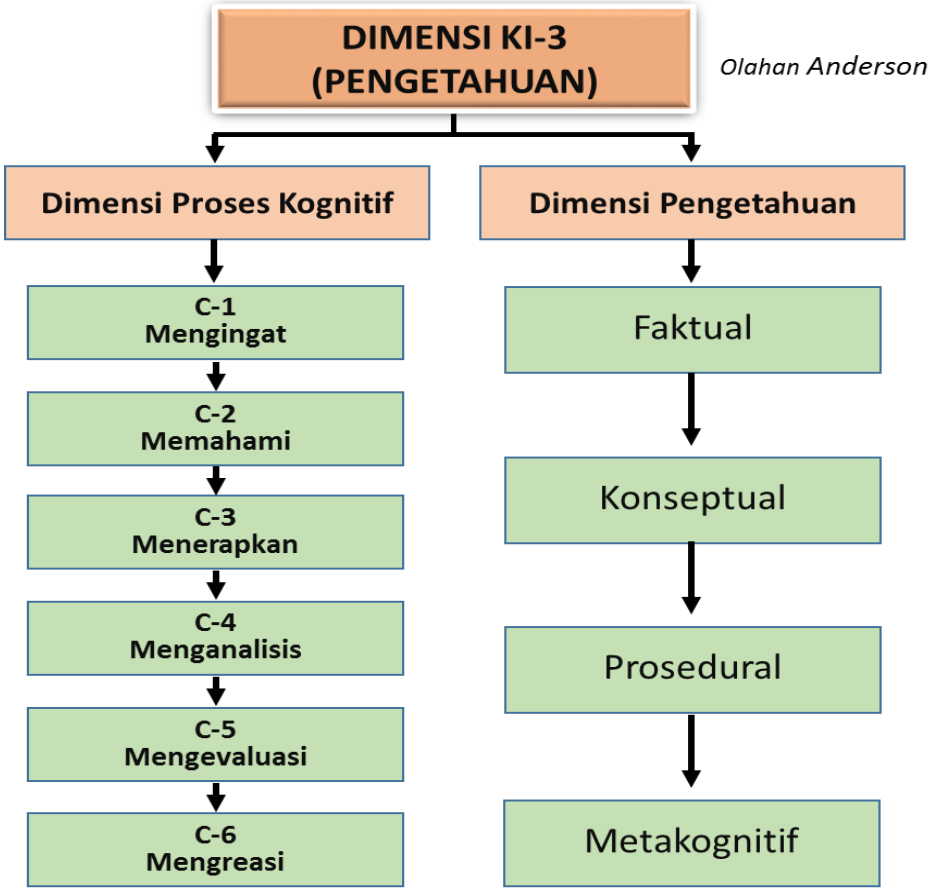

Gambar 3. Dimensi pada Kompetensi Inti Pengetahuan

Dimensi pengetahuan (*knowledge dimention*) terdiri atas:

- **Pengetahuan faktual** yakni pengetahuan terminologi atau pengetahuan detail yang spesifik dan elemen. Contoh fakta bisa berupa kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat,

didengar, dibaca, atau diraba. Seperti mesin mobil hidup, lampu menyala, rem yang pakem/blong. Contoh lain: Arsip dan dokumen.

- **Pengetahuan konseptual** merupakan pengetahuan yang lebih kompleks berbentuk klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi. Contohnya fungsi kunci kontak pada mesin mobil, prinsip kerja starter, prinsip kerja lampu, prinsip kerja rem. Contoh lain: pengertian arsip dan dokumen, fungsi arsip dan dokumen.
- **Pengetahuan prosedural** merupakan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu termasuk pengetahuan keterampilan, algoritma (urutan langkah-langkah logis pada penyelesaian masalah yang disusun secara sistematis), teknik, dan metoda seperti langkah-langkah membongkar mesin, langkah-langkah mengganti lampu, langkah-langkah mengganti sepatu rem. Contoh lain: Langkah-langkah menyusun arsip sistem alphabet dan geografik.
- **Pengetahuan metakognitif** yaitu pengetahuan tentang kognisi (mengetahui dan memahami) yang merupakan tindakan atas dasar suatu pemahaman meliputi kesadaran dan pengendalian berpikir, serta penetapan keputusan tentang sesuatu. Sebagai contoh memperbaiki mesin yang rusak, membuat instalasi kelistrikan lampu, mengapa terjadi rem blong. Contoh lain: Apa yang terjadi jika penyimpanan arsip tidak tepat?

Hubungan Dimensi Proses Kognitif (*cognitive process dimention*) dan Dimensi Pengetahuan (*knowledge dimention*)

Pengembangan berfikir peserta didik yang dikenal dengan dimensi proses kognitif pada rumusan Kompetensi Dasar pengetahuan (KD-3) memiliki hubungan dengan bentuk

pengetahuan (*knowledge dimention*). Sebagai contoh mengingat (C1) bentuk pengetahuannya adalah fakta, memahami (C2) berkaitan dengan konsep; menerapkan (C3) berkaitan dengan bentuk pengetahuan prosedural. Adapun perkembangan berfikir menganalisis (C4) sampai dengan mengkreasi (C6) memiliki hubungan dengan bentuk pengetahuan metakognitif. Lebih jelasnya hubungan tersebut di uraikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hubungan Dimensi Proses Kognitif dan Dimensi Pengetahuan

No.	Perkembangan Berfikir Taksonomi Bloom Revised Anderson (*Cognitive Process Dimension)*	Bentuk Pengetahuan (*Knowledge Dimension*)	Keterangan
1.	Mengingat (C1)	Pengetahuan Faktual	*Lower Order Thinking Skills (LOTS)*
2.	Memahami/Menginterprestasi Prinsip (C2)	Pengetahuan Konseptual	
3.	Menerapkan (C3)	Pengetahuan Prosedural	
4.	Menganalisis (C4)	Pengetahuan Metakognitif	*Higher Order Thinking Skills (HOTS)*
5.	Mengevaluasi (C5)		
6.	Mengreasi (C6)		

Sumber: Anderson, L., and Krathwohl, D. (eds.) (2001) "Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy" Publishing Co, New York, US.

c. Kompetensi Inti pada ranah keterampilan (KI-4) mengandung keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Keterampilan abstrak lebih bersifat mental *skill,* yang cenderung merujuk pada keterampilan menyaji, mengolah, menalar, dan mencipta dengan dominan pada kemampuan mental keterampilan berpikir. Sedangkan keterampilan kongkret lebih bersifat fisik motorik yang cenderung merujuk pada kemampuan menggunakan alat, dimulai dari persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerakan mahir, menjadi gerakan alami, menjadi tindakan orisinal.

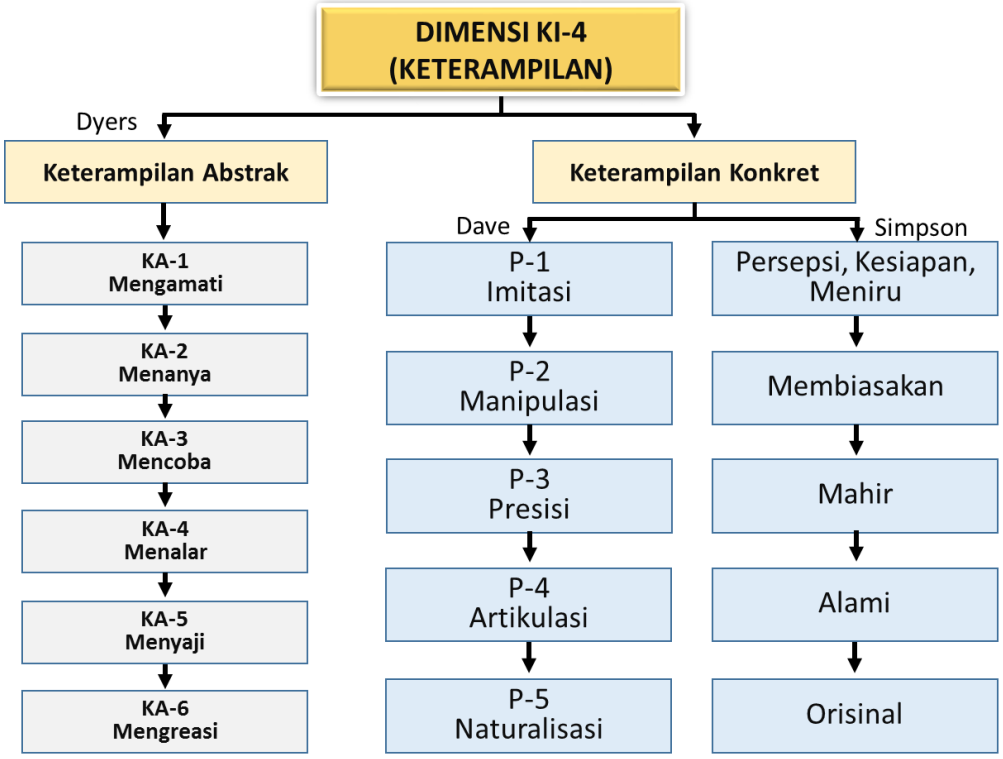

Gambar 4. Dimensi Kompetensi Keterampilan

Ranah keterampilan pada Kurikulum 2013 yang mengarah pada pembentukan keterampilan abstrak menggunakan gradasi dari **Dyers** yang ditata sebagai berikut: (1) mengamati *(observing);* (2) menanya *(questioning)*; (3) mencoba *(experimenting)*; (4) menalar *(associating)*; (5) menyaji *(communicating)*; dan (6) mencipta *(creating)*.

Tabel 8. Dimensi Keterampilan Abstrak

Kemampuan Belajar	**Deskripsi**
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati.
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan

Kemampuan Belajar	**Deskripsi**
	faktual, konseptual, operasional, dan hipotetik).
Mengumpulkan informasi/ mencobamengolah	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/ mengasosiasi/ mengolah informasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta-fakta/konsep/teori/pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasika/ menyaji	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.
Mencipta *(creating)*	Menghasilkan ide-ide, rancangan dan atau keputusan-keputusan baru.

(Sumber: Olahan Dyers)

Pembentukan keterampilan kongkret menggunakan gradasi olahan **Simpson** dengan tingkatan: persepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerakan, mahir, menjadi gerakan alami, dan menjadi gerakan orisinal.

Tabel 9. Perkembangan Keterampilan Menurut Simpson dan Dave

No.	**Simson**		**Dave**	
	Tingkatan Taksonomi	Uraian	Tingkatan Taksonomi	Uraian
1.	• Persepsi • Kesiapan • Meniru	• Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan. • Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan. • Meniru gerakan secara terbimbing.	Imitasi	Meniru kegiatan yang telah didemonstra-sikan atau dijelaskan, meliputi tahap coba-coba hingga mencapai respon yang tepat.
2.	Membiasakan gerakan *(mechanism)*	Melakukan gerakan mekanistik.	Manipulasi	Melakukan suatu pekerjaan dengan sedikit percaya dan kemampuan melalui perintah dan berlatih.
	Mahir *(complex or overt response)*	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi.	Presisi	Melakukan suatu tugas atau aktivitas dengan keahlian dan kualitas yang tinggi dengan unjuk kerja yang cepat, halus, dan akurat serta efisien tanpa bantuan atau instruksi.
	Menjadi gerakan alami *(adaptation)*	Menjadi gerakan alami yang diciptakan	Artikulasi	Keterampilan berkembang dengan baik

No.	**Simson**		**Dave**	
	Tingkatan Taksonomi	Uraian	Tingkatan Taksonomi	Uraian
		sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya.		sehingga seseorang dapat mengubah pola gerakan sesuai dengan persyaratan khusus untuk dapat digunakan mengatasi situasi problem yang tidak sesuai SOP.
	Menjadi tindakan orisinal *(origination)*	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya.	Naturalisasi	Melakukan unjuk kerja level tinggi secara alamiah, tanpa perlu berpikir lama dengan mengkreasi langkah kerja baru.

7. Kompetensi Inti sikap religius dan sosial yang di dalamnya terintegrasi nilai-nilai karakter memberi arah tentang tingkat kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik, dibentuk secara tidak langsung melalui pembelajaran KI-3 dan KI-4.
8. Kompetensi Inti pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI-4) memberi arah tentang tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.
9. KD memuat tingkatan kompetensi berdasarkan KI dan materi yang dikembangkan dari lingkup materi pada SI

Tabel 10. Prosedur Perumusan KD dan Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013

Sisdiknas (20/2003)	**SNP (PP 32/2013)**	**SKL (../….)**				
		Sikap (tahu mengapa)	Pengetahu an (tahu apa)	Keterampilan (tahu bagaimana)		
		KI 1 Spritual	**KI 2** Sosial	**KI 3** Pengetahuan	**KI 4** Keterampilan	Sesuai sasaran (jenjang pendidikan 3 / 4 Thn)
Subyek Keilmuan	**SI (../….)** Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi	Menerima, merespon/menja lankan, menghargai, menghayati, mengamalkan (Krathwohl)		Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta (Bloom-Anderson) **pengetahuan** faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	Mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, mencipta (Dyers)	Taxonomi/ karakteristik
Pekerjaan/ Occupasi (SKKNI)	Unit Kompetensi	materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
		materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
		materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
	Unit Kompetensi	materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
		materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
		materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
	Unit Kompetensi	materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
		materi Kompetensi	**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
	UK		**KD**	**KD**	**KD**	**KD**
			KD	**KD**	**KD**	**KD**
	UK		**KD**	**KD**	**KD**	**KD**

MATA PELAJARAN

MATA PELAJARAN

Krk Dsr & Struk tur Kur'13 (../….)

(Rasional, Landasan, KI, MP, Struktur, Beban belajar, KI-KD)

Tabel 11. Contoh Rumusan KI-KD Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN

Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Bisnis dan Pemaasaran
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan (C1)

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan aspek kompetensi sikap spiritual yaitu, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Sedangkan rumusan aspek kompetensi sikap sosial yaitu, "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan aspek kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup *Akuntansi Dasar, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup *Akuntansi Dasar, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Jam Pelajaran : 180 JP (@ 45 Menit)

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha	4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha
3.4 Memahami asumsi, prinsipprinsip dan konsep dasar akutansi.	4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akutansi.
3.5 Memahami siklus akuntansi	4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi	4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi
3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture	4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufacture
3.8 Menerapkan jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	4.8 Melakukan pencatatan buku jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal
3.9 Menerapkan buku besar	4.9 Melakukan pencatatan buku besar
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	4.10 Membuat jurnal penyesuaian
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam membuat laporan keuangan	4.11 Menyusun laporan keuangan

10. Berdasarkan KD dari KI-3 dan KI-4 pendidik dapat mengembangkan proses pembelajaran dan cara penilaian yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran langsung, sekaligus memberikan dampak pengiring *(nurturant effect)* terhadap pencapaian tujuan pembelajaran tidak langsung

(*indirect teaching*) yaitu pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial yang di dalamnya terintegrasi nilai-nilai karakter.

11. Proses mengaitkan SKL, KI, dan KD dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

    a. Melakukan linearisasi antara KI dan KD dari Pengetahuan (KD dari KI-3), dengan cara:

        1) Melihat level kognitif pada KD dan KI, dan linier kesamaan jumlah KD Pengetahuan (KD dari KI-3) dengan jumlah KD Keterampilan (KD dari KI-4).

        2) Melihat keselarasan hubungan antara level kognitif dan dimensi pengetahuan yaitu C1= faktual, C2 = konseptual, C3 = prosedural, C4, C5, dan C6 = metakognitif

    b. Melakukan linierisasi KD dari KI-3 (Pengatahuan) untuk mendukung KD dari KI-4 (Keterampilan).

        1) LOTS (C2, C3) selaras dengan P1, P2 atau Menanya, Mengolah.

        2) HOTS (C4, C5) selaras dengan P3, P4, P5 atau Menalar/ Mengasosiasi dan Mengomunikasikan.

        3) Pada kelas tertinggi program pendidikan 4 tahun, diutamakan dimensi metakognitif dan proses berpikir tingkat Evaluasi dan Kreasi (C5 dan C6) diselaraskan dengan tingkat keterampilan Naturalisasi (P5)

    c. Mengidentifikasi keterampilan yang perlu dikembangkan sesuai rumusan KD dari KI-4; apakah termasuk keterampilan abstrak atau konkret.

    d. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dapat dikembangkan dalam kegiatan yang dilakukan mengacu pada rumusan KD dari sikap spiritual dan sikap sosial yang di dalamnya terintegrasi nilai-nilai karakter.

12. Penguatan Pendidikan Karakter

a. Tujuan Penguatan Pendidikan Karakter

   1) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan;

   2) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia; dan

   3) Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan dalam mengimplementasikan PPK.

b. PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung-jawab.

c. Penyelenggaraaan Penguatan Pendidikan Karakter
   Penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jalur pendidikan formal dilakukan secara terintegrasi dalam kegiatan:

   1) Intrakurikuler;
   2) Kokurikuler; dan
   3) Ekstrakurikuler

d. Dalam mengintegrasikan PPK ke dalam proses analisis SKL, KI, dan KD, guru menganalisis keterkaitan nilai-nilai karakter pada butir b di atas sesuai dengan KD dari KI-3 dan KD dari

KI-4. Nilai-nilai karakater yang diintegrasikan dalam setiap pasangan KD dari KI-3 dan KD dari KI-4 adalah nilai-nilai karakter yang sesuai.

C. Contoh

Fokus pertama bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran adalah melakukan analisis pada ketiga standar kompetensi yaitu SKL, KI, dan KD. Dari hasil analisis itu akan diperoleh jabaran tentang taksonomi dan gradasi hasil belajar yang berhubungan dengan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang diperlukan. Tabel 12 berikut adalah contoh analisis dimaksud.

Tabel 12. Analisis KI
Mata Pelajaran: Akuntansi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	ANALISIS DAN REKOMENDASI KI
1	2	3
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup *Akuntansi Dasar, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup *Akuntansi Dasar, dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	KI-3 pengetahuan dan KI-4 keterampilan, adalah untuk program pendidikan 3 tahun. KI-3 dan KI-4 tersebut sesuai menjadi rujukan KD-KD mata pelajaran Akuntansi Dasar (3 Tahun).

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
2. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
3. Analisis: KI-3 dan KI-4 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun/4 tahun (pilih salah satu).
   Rekomendasi: sesuai/tidak sesuai tingkat program pendidikan (pilih salah satu), jika tidak sesuai cantumkan KI yang sesuai tingkat program pendidikan.

Tabel 13. Analisis KD
Mata Pelajaran: Akuntansi Dasar

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN (KD dari KI-3)	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN (KD dari KI-4)	Analisis KD Pengetahuan	Rekomendasi KD Pengetahuan	Analisis KD Keterampilan	Rekomendasi KD Keterampilan	Rekomendasi KD-KD pada Mapel	PPK
		Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan	Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi	Kesetaraan Taksonomi KD-dari KI-3 dg KD dari KI-4	• Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mata Pelajaran • Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Karakter yang *dapat* Diintegrasikan dalam Materi dan Model Pembelajaran
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihakpihak yang membutuhkan informasi akuntansi	4.1 Mengelom-pokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya						
3.2 Memahami jenis-jenis	4.2 Mengelom-						

profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)	pokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntans, pentingnya etika profesi)						
3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha	4.3 Mengelom-pokkan jenis dan bentuk badan usaha						
3.4 Memahami asumsi, prinsipprinsip dan konsep dasar akutansi.	4.4 Mengelom-pokkan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akutansi.						
3.5 Memahami siklus akuntansi	4.5 Mengelom-pokkan tahapan						

	siklus akuntansi						
3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi	4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi	Tingkat dimensi kognitif adalah Menerapkan (C3), dan persamaan dasar akuntansi adalah bentuk pengetahuan prosedural	Menerapkan (C3), sesuai dipasangkan dengan persamaan dasar akuntansi (prosedural)	Membuat adalah keterampilan abstrak, tingkat Mengolah /mencoba	KD-3 menerapkan (C3) setara dengan KD-4 membuat	KD-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran akuntansi dasar sudah memenuhi Dimensi Kognitif tuntutan KI-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis. Sedangkan Bentuk Pengetahuan juga sudah terpenuhi yaitu konseptual, prosedural, dan metakognitif. Tingkat taksonomi (KKO) tertinggi KI-3, ada pada KD 3.11 menganalisis ... Tuntutan KI-4 pada ranah abstrak yaitu menalar, mengolah, dan menyaji.	• Rasa Ingin tahu • Mandiri • Bertanggung-jawab
3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan *manufacture*	4.7 Mengelom-pokkan transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan *manufacture*						
3.8 Menerapka	4.8 Melakukan					KD-4 dari KD-KD keterampilan mata	

n jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	pencatatan buku jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal					pelajaran akuntansi dasar sudah memenuhi Tingkat Taksonomi tuntutan KI-4 pada ranah abstrak yaitu menalar, mengolah dan menyajikan. Tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai tuntutan KI-4, ada pada KD 4.11 menyusun laporan	
3.9 Menerapkan buku besar	4.9 Melakukan pencatatan buku besar						
3.10 Menganalisis jurnal penyesuaian	4.10 Membuat jurnal penyesuaian						
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun neraca lajur sebagai pembantu dalam	4.11 Menyusun laporan keuangan						

membuat laporan keuangan							

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD-3) sesuai mata pelajaran
2. Kompetensi Dasar Keterampilan (KD-4) sesuai mata pelajaran
3. Tentukan tingkat Dimensi Kognitif: memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5), dan Bentuk Dimensi Pengetahuan: faktual, Konseptual, prosedural atau metakognitif
4. Tuliskan rekomendasi tingkat taksonomi (kata kerja operasional) dan pengetahuan (materi) yang sesuai tingkatannya untuk KD yang bersangkutan
5. Tentukan bentuk taksonomi: abstrak atau konkret, dan tingkat taksonomi: (mengolah, menalar, menyaji) atau (imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi)
6. Tuliskan rekomendasi KD dari KI-3 (KKO dg levelnya) yang setara untuk menunjang KD dari KI-4 pasangannya.
7. Tuliskan nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran pada pasang KD yang bersangkutan.
8. Tuliskan rekomendasi diantara KD-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-3, dan tuliskan rekomendasi diantara KD-4 dari KD-KD keterampilan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-4.

D. LATIHAN-LATIHAN

Tugas 1: Analisislah keterkaitan SKL, KI, dan KD dari mata pelajaran yang Anda ampu menggunakan format di bawah ini.

Mata Pelajaran: .....

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)	ANALISIS DAN REKOMENDASI KI
1	2	3

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Sikap Spritual (KI-1) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
2. Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
3. Analisis: KI-1 dan KI-2 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun/4 tahun (sesuai ranah/tidak sesuai ranah)

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	ANALISIS DAN REKOMENDASI KI
1	2	3

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
2. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) berdasarkan KI-KD mata pelajaran/silabus.
3. Analisis: KI-3 dan KI-4 mata pelajaran untuk tingkat program pendidikan 3 tahun/4 tahun (pilih salah satu) dan (sesuai ranah/tidak sesuai ranah).

   Rekomendasi: sesuai / tidak sesuai tingkat program pendidikan (pilih salah satu), jika tidak sesuai cantumkan KI yang sesuai tingkat program pendidikan.

Mata Pelajaran: .....

KOMPETENSI DASAR SIKAP SPRITUAL (KD-dari KI-1)	KOMPETENSI DASAR SIKAP SOSIAL (KD dari KI-2)	Analisis Tingkat Taksonomi dan Rekomendasi		Analisis Ketepatan Pemilihan Kata Kerja Taksonomi Terhadap Materi dan Rekomendasi	
		Taksonomi KD dari KI-1	Taksonomi KD dari KI-2	Taksonomi KD dari KI-1	Taksonomi KD dari KI-2
1	2	3	4	5	6
1.1	2.1				
1.2	2.2				
1.3	2.3				
1.4	2.4				
1.5	2.5				
1.6	2.6				

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Dasar Sikap Spritual (KD dari KI-1) sesuai mata pelajaran.
2. Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD dari KI-2) sesuai mata pelajaran.
3. Tentukan tingkat taksonomi Kompetensi Dasar Sikap Spritual KD dari KI-1 (memahami/mengamalkan).
4. Tentukan tingkat taksonomi Kompetensi Dasar Sikap Sosial KD dari KI-2 (memahami/mengamalkan).
5. Tentukan ketepatan pemilihan kata kerja KD dari KI-1 terhadap materi (misal mensyukuri sesuai/tidak sesuai nilai-nilai Pancasila ... untuk bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Tentukan ketepatan pemilihan kata kerja KD dari KI-2 terhadap materi (misal Menunjukkan sesuai/tidak sesuai sikap gotong royong sebagai ... dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

KOMPETENSI DASAR PENGETAHUAN (KD dari KI-3)	KOMPETENSI DASAR KETERAMPILAN (KD dari KI-4)	Analisis KD Pengatahuan	Rekomendasi KD Pengetahuan	Analisis KD Keterampilan	Rekomendasi KD Keterampilan	Rekomendasi KD-KD pada Mapel	PPK
		Tingkat Dimensi Kognitif dan Bentuk Dimensi Pengetahuan	Kesesuaian Dimensi Kognitif dengan Bentuk Pengetahuan	Bentuk Taksonomi dan Tingkat Taksonomi	Keselarasan dukungan Taksonomi KD-dari KI-3 terhadap KD dari KI-4	• Ketercapaian Dimensi Kognitif dan Bentuk Pengetahuan semua KD-3 dalam Mata Pelajaran • Ketercapaian Taksonomi semua KD-4 dalam Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Karakter yang dapat Diintegrasikan dalam Materi dan Model Pembelajaran
1	2	3	4	5	6	7	8
3.1	4.1						
3.2	4.2						
3.3	4.3						
3.4	4.4						
3.5	4.5						
3.6	4.6						
3.7	4.7						
3.8	4.8						
3.9	4.9						
3.10	4.10						

Keterangan pengisian kolom sbb:

1. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD-3) sesuai mata pelajaran`
2. Kompetensi Dasar Keterampilan (KD-4) sesuai mata pelajaran`
3. Tentukan tingkat Dimensi Kognitif: memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), atau mengevaluasi (C5), dan bentuk Dimensi Pengetahuan: faktual, Konseptual, prosedural atau metakognitif.
4. Tuliskan rekomendasi tingkat taksonomi (kata kerja operasional) dan pengetahuan (materi) yang sesuai tingkatannya untuk KD yang bersangkutan.
5. Tentukan bentuk taksonomi: abstrak atau konkret serta tingkat taksonomi: (mengolah, menalar, menyaji) atau (imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, naturalisasi).
6. Tuliskan rekomendasi KD dari KI-3 (KKO dan levelnya) yang selaras/setara untuk mendukung pasangannya KD dari KI-4.
7. Tuliskan nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran pada pasang KD yang bersangkutan.
8. Tuliskan rekomendasi diantara KD dari KI-3 dari KD-KD pengetahuan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-3, lalu tuliskan rekomendasi di antara KD dari KI-4 dari KD-KD keterampilan mata pelajaran yang harus mencapai tingkat taksonomi (KKO) tertinggi sesuai KI-4.